

Rendra Dzulqarnain, NIM. 130531100066. Political leadership analysis semiotics representation Soekarno in a film Soekarno (semiotics John Fiske study the theory). Under the guidance of Imam Sofyan, S.Sos, M.Si

ABSTRACTION

A film, can reflect the culture of a nation and affect the culture itself. The film itself can be used as an epic means of telling history to be understood by the unborn generation of the time. Assessing the world of film is an effort to see the film in its potential to be an effective communication because of its ability to combine two media technologies at once namely audio and visual. As there is in the biopic of Soekarno by Hanung Bramantyo, a 137-minute film in addition to his political career. This first biography film of the president of RI is inspiring researchers to be interested in lifting the meanings contained in biography Ir. Soekarno is a study material for mass communication research.

The film specifically examines the representation of Soekarno's political leadership in Soekarno's film. This type of research is qualitative to get a detailed picture and more in-depth results related to this research. This research uses textual analysis using John Fiske's semiotic method to obtain the meaning contained in the text. The object of this research is the scene Ir. Soekarno played by Ario Bayu on Soekarno movie. The analytical unit under study includes the first level, (reality) appearance, dress, makeup, environment, behavior, speech, gesture, expression, sound. Second level, camera, lighting, perevisian, music, and sound, and third level individualism, patriarchy, race, materialism, capitalism. The data used in the form of Sukarno film documentation.

From this film can then be seen The reality of the code more emphasis on the physical appearance or costumes used among other costumes are always used by Sukarno. A code of representation showing political leadership emerged in the dialogues that took place between Sukarno and all circles. The ideological code of ideology of nationalism appears almost in all scenes. Because all the scenes discuss about how Indonesia achieved independence. Then the representation of a Sukarno's political leadership is shown in every sequence.

Keyword: film, political representation, semiotics

ABSTRAK

ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI KEPEMIMPINAN POLITIK

SOEKARNO DALAM FILM SOEKARNO

(Kajian Teori Semiotika John Fiske)

(Dosen Pembimbing Imam Sofyan, S.Sos., M.Si)

Oleh :

Rendra Dzulqarnain

130531100066

Sebuah film, dapat mencerminkan kebudayaan suatu bangsa dan mempengaruhi kebudayaan itu sendiri. Film sendiri dapat digunakan sebagai sarana yang *epic* dalam menceritakan sejarah agar dipahami generasi yang belum lahir pada masa itu. Mengkaji dunia perfilman merupakan usaha melihat film dalam potensinya untuk dijadikan komunikasi yang efektif karena kemampuannya memadukan dua teknologi media sekaligus yaitu audio dan visual. Seperti yang ada pada film biografi Soekarno karya Hanung Bramantyo film yang berdurasi 137 menit selain menceritakan karir politiknya. Film biografi presiden RI yang pertama ini menggugah peneliti untuk tertarik mengangkat makna-makna yang terkandung dalam film biografi Ir. Soekarno ini menjadi bahan kajian untuk penelitian komunikasi massa.

Film ini secara khusus meneliti tentang representasi kepemimpinan politik Soekarno dalam film Soekarno. Jenis penelitian ini adalah kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang rinci dan hasil yang lebih mendalam berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis tekstual dengan menggunakan metode semiotika John Fiske untuk memperoleh makna yang terdapat dalam teks. Objek penelitian ini adalah adegan Ir. Soekarno yang diperankan Ario Bayu pada film Soekarno. Unit analisis yang diteliti meliputi level pertama, (realitas) *appearance* (penampilan), *dress* (kostum), *make-up* (riasan), *environment* (lingkungan), *behavior* (perilaku), *speech* (dialog), *gesture* (gerakan), *expression* (ekspresi), *sound* (suara). Level kedua, kamera (*camera*), pencahayaan (*lightning*), perevisian (*editing*), music (*music*), dan suara (*sound*), dan level ketiga individualisme (*individualism*), patriarki (*patriarchy*), ras (*race*), kelas (*class*), materialisme (*materialism*), kapitalisme (*capitalism*). Data yang digunakan berupa pendokumentasian film Sukarno.

Dari film ini kemudian dapat dilihat Kode realitas lebih dititik beratkan pada penampilan fisik atau kostum yang digunakan antara lain kostum yang selalu digunakan oleh Sukarno. Kode representasi yang menunjukkan kepemimpinan politik muncul pada dialog-dialog yang terjadi antara Sukarno dengan semua kalangan. Kode ideologi yakni ideologi nasionalisme nampak

hampir pada semua scene. Sebab semua scene membahas tentang bagaimana cara Indonesia meraih kemerdekaan. Kemudian representasi kepemimpinan politik seorang Sukarno ditunjukkan pada setiap sekuen.

Keyword : film, representasi politik, semiotika